

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan masalah yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan untuk menghadapi permintaan yang selalu berfluktuasi adalah dengan menggunakan jumlah karyawan minimum 15 orang setiap bulannya. Perusahaan “KIKY KONVEKSI” juga memberlakukan adanya lembur karyawan jika permintaan melebihi 400 unit produk setiap bulannya.
2. Strategi perencanaan agregat yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pilihan terbaik adalah strategi *Level Work Force + Overtime* karena memberikan total biaya minimum yaitu sebesar Rp. 80.023.500.
3. Jika perusahaan “KIKY KONVEKSI” menggunakan strategi *Level Work Force + Overtime* maka perusahaan akan memperoleh efisiensi biaya dimana perusahaan akan menghemat biaya produksi selama satu tahun sebesar Rp. 266.863.500 – Rp. 80.023.500 = Rp. 186.840.000.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk perusahaan “KIKY KONVEKSI” adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan strategi perencanaan agregat yaitu strategi *Level Work Force + Overtime* dalam menghadapi permintaan jangka pendek yang berfluktuasi karena strategi perencanaan agregat tersebut merupakan pilihan terbaik jika dibandingkan dengan metode lainnya sehingga sangat membantu perusahaan dalam memperoleh efisiensi biaya.
2. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjamin kelancaran proses produksi dan meminimalkan biaya produksinya, khususnya biaya lembur dan biaya persediaan.